

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya arus globalisasi dan perubahan digital, Indonesia menghadapi tantangan serius berupa fenomena *brain drain*, yaitu emigrasi tenaga kerja terdidik dan profesional ke luar negeri yang menawarkan kualitas hidup dan karier lebih baik (Docquier & Rapoport, 2012). Tren ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa 56.000 mahasiswa Indonesia memilih untuk kuliah di luar negeri (Ilmastuti, 2024) dan 3.912 Warga Negara Indonesia (WNI) usia produktif berpindah kewarganegaraan ke Singapura (Humas Direktorat Jenderal Imigrasi, 2023). Dampak dari *brain drain* sangat signifikan, karena kehilangan talenta berkualitas dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, menurunkan daya saing bangsa, serta mengakibatkan keterlambatan inovasi dan ketimpangan dalam pengembangan sumber daya manusia nasional (Muslihatinningsih, dkk., 2022; Syafitri, 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul ekspresi kolektif atas kegelisahan ini melalui tagar #KaburAjaDulu, yang populer di kalangan generasi muda Indonesia. Kampanye ini mencerminkan keinginan untuk mencari peluang hidup yang lebih baik di luar negeri, baik dalam aspek pendidikan, pekerjaan, maupun gaya hidup. Silaban, dkk. (2025) dalam penelitiannya mengidentifikasi bahwa motivasi generasi Z untuk bermigrasi didorong oleh faktor ekonomi, kualitas pendidikan, ketidakpuasan terhadap kondisi sosial-politik, serta aspirasi untuk pengembangan diri dan pengalaman multikultural.

Popularitas tagar ini turut terkonfirmasi melalui survei awal yang dilakukan peneliti. Dari total 55 responden yang mengisi survei awal, sebanyak 98,2% responden menyatakan setuju atau sangat setuju telah mengetahui tagar #KaburAjaDulu di media sosial, terutama melalui platform Twitter/X (56,4%) dan Instagram (40%). Responden juga menilai bahwa tagar ini tidak sekadar candaan, melainkan mencerminkan realitas sosial. Ketika ditanya tentang alasan generasi muda ingin "kabur", sebagian besar menjawab kualitas hidup lebih baik (46

responden), tidak puas terhadap kondisi Indonesia (44 responden), serta gaji yang lebih tinggi (41 responden).

Survei juga menemukan bahwa meskipun istilah *brain drain* belum sepenuhnya dipahami oleh responden, separuh responden mengaku tidak tahu atau tidak setuju pernah mendengar istilah tersebut. Sebanyak 87,3% responden percaya bahwa tagar #KaburAjaDulu dapat memperparah fenomena *brain drain* di Indonesia. Lebih lanjut, 48 dari 55 responden menyatakan bahwa *brain drain* adalah ancaman serius, dan 52 responden percaya bahwa isu ini penting untuk dibahas secara publik.

Meskipun kampanye ini berkembang pesat melalui media sosial dan mengandung makna kultural sebagai kritik generasi muda terhadap realitas sosial (Rosadi, 2025), sayangnya, hingga kini istilah *brain drain* itu sendiri masih terdengar asing bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, dan narasi kritis seputar isu fundamental ini belum banyak diangkat oleh media populer. Padahal, media visual memiliki potensi besar dalam menyampaikan isu-isu sosial secara menarik dan mudah dipahami. Sebaliknya, data survei juga menunjukkan bahwa 98,1% responden tertarik menonton video dokumenter yang mengulas hubungan antara tren #KaburAjaDulu dan *brain drain*.

Penelitian oleh Ramadhan, dkk. (2020) menunjukkan efektivitas video dokumenter sebagai alat penyampaian informasi dan peningkatan pemahaman. Sofiyah, dkk. (2023) juga menekankan peran film dokumenter audiovisual dalam menyederhanakan konsep kompleks dan meningkatkan motivasi belajar.

Oleh karena itu, diperlukan media edukasi publik yang mampu mengangkat realitas di balik fenomena #KaburAjaDulu sekaligus menjelaskan potensi dampak *brain drain* terhadap pembangunan bangsa secara luas. Dalam konteks inilah, muncul kebutuhan akan sebuah medium edukasi publik yang mampu menyuarakan kegelisahan generasi muda sekaligus menyajikan pemahaman yang utuh mengenai fenomena yang tengah berkembang. Video dokumenter, dengan kekuatan naratif dan visualnya, diusulkan untuk menjawab tantangan ini.

Dengan mengangkat tema #KaburAjaDulu, dokumenter ini dirancang sebagai media edukasi publik yang tidak hanya menggambarkan realitas sosial di balik

keputusan migrasi anak muda Indonesia, tetapi juga mengulas dampaknya terhadap keberlanjutan pembangunan bangsa. Sebagaimana temuan Sari, dkk. (2025) mengenai implikasi serius tren #KaburAjaDulu termasuk melemahnya nasionalisme, meningkatnya *brain drain*, potensi kekurangan tenaga kerja terampil, hingga risiko disintegrasi sosial dan dampak ekonomi, maka **perancangan video dokumenter tentang #kaburajadulu sebagai media edukasi publik terhadap fenomena *brain drain*** ini menjadi strategi komunikatif yang krusial. Diharapkan, rancangan ini mampu menumbuhkan pemahaman publik yang lebih luas, membangun refleksi kritis kolektif, serta mendorong masyarakat untuk mempertimbangkan kembali makna mobilitas, kontribusi individu, dan prospek pembangunan bangsa di tengah dinamika global saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya, dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang video dokumenter tentang #KaburAjaDulu sebagai media edukasi publik terhadap fenomena *brain drain*?
2. Bagaimana respon audiens terhadap video dokumenter tentang #KaburAjaDulu sebagai media edukasi publik terhadap fenomena *brain drain*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dibahas sebelumnya, dapat diperoleh tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui perancangan video dokumenter tentang #KaburAjaDulu sebagai media edukasi publik terhadap fenomena *brain drain*.
2. Mengetahui respon audiens terhadap video dokumenter tentang #KaburAjaDulu sebagai media edukasi publik terhadap fenomena *brain drain*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis lebih menekankan pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan dalam studi komunikasi visual dan media dokumenter sebagai alat penyampaian pesan edukatif dan sosial.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi persuasif dan edukatif melalui pendekatan dokumenter dalam mengangkat isu fenomena *brain drain*.
3. Memperkaya literatur tentang peran media audiovisual dalam membentuk opini publik dan kesadaran sosial terhadap isu migrasi tenaga kerja profesional.
4. Menjadi referensi akademik dalam studi desain komunikasi visual yang menggabungkan pendekatan kreatif dan edukatif terhadap isu-isu global.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis terletak pada penerapan langsung hasil penelitian untuk mengatasi masalah nyata dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pelajar dan mahasiswa, sebagai sarana edukasi untuk menumbuhkan kesadaran terhadap dampak *brain drain* dan pentingnya kontribusi bagi pembangunan bangsa.
2. Bagi masyarakat umum, meningkatkan pemahaman tentang faktor penyebab dan dampak *brain drain* secara sosial, ekonomi, dan nasional.
3. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, menjadi media pendukung dalam menyusun strategi atau kebijakan retensi Sumber daya Manusia (SDM) unggul di dalam negeri.

4. Bagi pembuat film dokumenter dan praktisi komunikasi visual, sebagai referensi dan inspirasi dalam merancang media kampanye sosial berbasis data dan narasi lokal.
5. Bagi institusi pendidikan, menjadi bahan ajar atau media diskusi yang relevan dalam konteks pembangunan nasional, migrasi tenaga kerja, dan peran generasi muda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga fokus dan keterukuran dalam pelaksanaan penelitian, ruang lingkup ditetapkan agar penelitian tidak melebar dari tujuan utama. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Topik

- a. Penelitian ini berfokus pada fenomena *brain drain* di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan tren #KaburAjaDulu di media sosial.
- b. Pengembangan topik akan menyesuaikan dengan data yang diperoleh selama proses penelitian. Jika dalam jangka waktu tertentu peneliti tidak mendapatkan data dari satu atau dua narasumber, maka data tersebut akan dilengkapi melalui pengumpulan dokumentasi literatur atau sumber data sekunder yang relevan.
- c. Urgensi penelitian ini terletak pada tren #KaburAjaDulu sebagai sinyal darurat atas krisis kepercayaan yang memperparah fenomena *brain drain*. Masalahnya, krisis ini tidak disadari oleh publik luas yang hanya melihatnya sebagai tren media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk menciptakan media edukasi berupa video dokumenter. Tujuannya adalah untuk menerjemahkan isu abstrak ini menjadi narasi yang menggugah, meningkatkan kesadaran kolektif, dan memantik dialog solutif sebelum Indonesia kehilangan lebih banyak talenta terbaiknya karena krisis kepercayaan yang terus berlanjut.

2. Subjek

- a. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan pakar SDM. Mereka dipilih secara purposif berdasarkan relevansi dengan isu *brain drain* dan keterlibatan mereka dalam diskusi #KaburAjaDulu.

- b. Selain itu, observasi dilakukan terhadap mahasiswa, pekerja, dan masyarakat di sekitar lokasi penelitian guna mendukung temuan lapangan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di:

- a. Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Cibiru dan Setiabudi.
- b. Lokasi yang disepakati bersama narasumber untuk pelaksanaan wawancara secara luring.
- c. Lokasi lain yang relevan sebagai tempat pengambilan gambar atau pengumpulan data pendukung seperti *footage bakcgorund roll (B-Roll)*.

4. Media

- a. Produk utama penelitian ini akan menghasilkan video dokumenter berdurasi 20-30 menit yang berfungsi sebagai media edukasi publik.
- b. Materi konten untuk mendukung fakta dan kredibilitas, video akan menggunakan data dan referensi dari sumber terpercaya (data sekunder) seperti cuplikan berita, podcast, infografis, atau artikel. Proporsi materi ini tidak boleh melebihi 15% dari total durasi video.
- c. Materi visual video akan menggunakan *stock footage* atau cuplikan eksternal dari internet sebagai visual pendukung. Penggunaan materi ini dibatasi hingga maksimal 10% dari total durasi video, tidak termasuk materi yang berasal dari afiliasi.
- d. Distribusi video akan didistribusikan melalui kanal resmi pemerintah (misalnya, YouTube) sebagai bagian dari kemitraan yang dibangun selama proses penelitian.
- e. Rencana alternatif distribusi, jika kerja sama dengan pihak pemerintah tidak terwujud dalam satu bulan sebelum pendaftaran sidang skripsi, video akan diunggah di kanal YouTube lain yang relevan dengan target audiens. Apabila opsi ini tidak memungkinkan, video akan diunggah melalui kanal YouTube pribadi peneliti.

5. Aspek Waktu

Jika dalam waktu tiga minggu setelah dihubungi terdapat hambatan dalam memperoleh data dari narasumber, maka mekanisme penggantian melalui data literatur akan diberlakukan sesuai dengan poin 1b.

6. Metode Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *practice-led research*.
- b. Tidak melibatkan teknik analisis kuantitatif maupun survei berskala besar.

Dengan batasan ruang lingkup ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang mendalam, terfokus, dan relevan dengan isu yang diangkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Menuju *World Class University* edisi tahun 2024 menerangkan bahwa sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berupa tinjauan pustaka yang berisi uraian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar untuk mendukung penelitian. Bagian ini juga mencakup kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi uraian metode penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data. Memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi uraian hasil dan pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berupa simpulan dan saran yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian.